

BAB I **PENDAHULUAN**

I.1 Latar Belakang

Teknologi informasi dan komunikasi tidak hanya meningkatkan kinerja media lama atau massa, tetapi juga memperkenalkan media baru atau baru yang muncul dalam kehidupan kita sehari-hari. Berbagai bentuk media baru ini dipicu oleh munculnya internet. Saat ini, internet sudah menjadi kebutuhan pokok bagi sebagian orang, terutama mereka yang berada pada kelompok usia produktif. Bahkan sejak munculnya media sosial seperti Facebook, Twitter, dan YouTube di Internet, jumlah pengguna internet semakin meningkat. Namun, alasan mengapa media sosial begitu populer di kalangan pengguna internet adalah karena berbagai kemudahan dan fasilitas yang ditawarkannya yang bisa digunakan secara gratis.

Contohnya adalah media sosial YouTube yang memfasilitasi pengguna untuk mengunduh dan mengunggah video dengan durasi tak terbatas. Dengan adanya fasilitas ini, semakin banyak pengguna internet yang termotivasi untuk membuat video dan mengunduhnya ke YouTube untuk berbagai keperluan (Alfajri, Irfansyah, & Isdianto, 2015). Pada masa serba digital saat ini, hampir semua hal dapat dilakukan dari perangkat Anda, baik itu desktop maupun seluler. Video juga dapat diakses kapan saja, di mana saja. Anda dapat melakukan streaming langsung atau menonton rekaman di perangkat Anda.

Kini, dengan banyaknya pengguna internet yang mengakses penyedia layanan video seperti YouTube, Vimeo, dll, muncul istilah baru bernama web series. Serial web adalah video berkelanjutan yang mengudara di Internet untuk jangka waktu tertentu.

Saat ini, perkembangan media massa mempengaruhi perkembangan film. Film sendiri hanyalah sebuah media untuk merekam gambar, juga dapat diartikan sebagai media untuk menyampaikan pesan yang terdiri dari adegan-adegan yang dijalankan oleh aktor dan pembuat film berdasarkan ide-ide

kehidupan nyata atau berdasarkan pengamatan pengalaman hidup orang lain. Imajinasi pembuat film juga dapat menjadi ide dasar untuk membuat film, yang dapat membangkitkan perasaan mendalam terhadap penonton. Pada dasarnya film adalah media komunikasi audiovisual yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat.

Pesan dalam film menggunakan simbol-simbol berupa pesan, suara, gambar dan kata-kata. Karena berbasis audiovisual, yaitu gambar dan suara, film juga dianggap sebagai media komunikasi yang kuat bagi komunikator yang dituju. Dengan gambar dan suara, film dapat menceritakan banyak hal dalam waktu singkat, dan mudah diterima oleh penonton. Bahkan film dapat menembus pikiran bawah sadar penontonnya, sehingga mempengaruhi penontonnya dengan pesan yang disampaikan oleh film tersebut.

Dari masa-ke masa, film semakin berkembang, demikian pula sebuah genre. Patut kita catat bahwa kebanyakan film merupakan kombinasi dari beberapa genre sekaligus. Genre drama romantis kami pilih karena berdasarkan hasil survei SMRC , genre romance menjadi genre favorit ketiga dengan 45,6 persen dari 1000 responden disurvei. Semu Webseries terinspirasi dari kisah anak muda, dimana kebanyakan dari mereka terlalu sibuk dengan pekerjaan dan aktivitas lainnya melalui gadgetnya, sehingga seringkali tanpa kita sadari akhirnya kita mengabaikan orang-orang disekitar kita sehingga pertemuan yang bermakna itu hilang begitu saja. Oleh karena itu, melalui webseries ini, kami ingin menyampaikan bahwa setiap pertemuan memiliki arti, jadi jangan sia-siakan waktu bersama teman dan orang tersayang, hanya karena terlalu sibuk mengejar prospek individu hingga lupa bahwa kita masih memiliki orang yang akan selalu mendukung kita.

Merancang proses pembuatan film dapat dikatakan sebagai kegiatan merumuskan keseluruhan proses kegiatan yang akan dilakukan untuk mewujudkan rancangan produk audiovisual. Pengembangan kegiatan tersebut berguna untuk memaparkan pedoman kerja dan pedoman penjadwalan kegiatan dan susunan anggaran biaya.

Dalam rumusan proses manajemen produksi film dalam tahapan praproduksi, produksi dan pasca-produksi haruslah tergambaran secara jelas jenis aktivitas dan jumlah aktivitas. Semua gambaran diatas biasa disebut dengan manajemen produksi, yang merupakan semua aktivitas dalam mewujudkan sebuah karya film sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Manajemen produksi film dipimpin oleh seorang produser. Peran produser sangatlah penting untuk memimpin sebuah produksi film. peran produser lebih tepatnya adalah bagaimana memimpin produksi berjalan dengan baik dengan membawahi banyak crew, serta bagaimana cara mengkoordinasi crew agar bekerja sesuai dengan jobdesknya.

I.2 Fokus Permasalahan dan Rumusan Masalah

I.2.1. Fokus Permasalahan

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, dapat ditemukan satu fokus permasalahan yakni: Mendeskripsikan peran produser dalam proses praproduksi, produksi dan pasca produksi webseries “Semu”.

I.2.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, dapat ditemukan satu rumusan masalah yakni: Bagaimana peran produser dalam proses produksi webseries “Semu”?

I.3 Tujuan

Menyampaikan pesan melalui produk audio-visual yang dikemas dengan format webseries dan di publikasikan menggunakan media digital supaya dapat dikonsumsi oleh publik. Dalam proses penciptaan produk audio-visual, produser bertanggung jawab dalam pengelolaan waktu dan anggaran. Produser juga memimpin tim supaya dapat bekerja secara efektif untuk mencapai tujuan yang sama.

I.4 Manfaat

I.4.1. Manfaat Praktis

Memahami peran produser dalam proses produksi webseries, dari tahap preproduksi, produksi dan pasca produksi.

I.4.2. Manfaat Akademis

Memahami penerapan teori ilmu komunikasi dalam industri film khususnya sebagai produser.

